

Manajemen Sistem Informasi Pendidikan Islam dalam Tinjauan Alquran

Pepen Supendi

Dosen FITK UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Jalan A.H. Nasution No. 105 Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat 40614
e-mail: pepen_supendi@gmail.com

Abstrak

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimannya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Kemudian Sistem informasi Manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimannya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Kemudian Sistem informasi Manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, dan pengendalian) dalam organisasi. Dengan adanya Manajemen Sistem Informasi organisasi pendidikan akan merasa beberapa manfaat sebagai berikut. *Pertama*, tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi pendidikan. *Kedua*, terintegrasinya data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. *Ketiga*, tersedianya data dan informasi pendidikan yang lengkap bagi seluruh stakeholders yang berkepentingan dalam bidang pendidikan. Bertolak dari realitas historis, maka tidak salah jika dikatakan Alquran adalah kitab informasi (an'naba'), dan sistem informasi yang dibangun oleh Alquran adalah berdasarkan fakta dan keyakinan. Fakta diperlukan untuk menggali informasi lebih jauh dan mendalam.

Kata Kunci: Manajemen, Sistem Informasi organisasi, pendidikan Islam.

Pendahuluan

Informasi berarti penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu. Informasi adalah hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah untuk dipahami dan merupakan pengetahuan relevan yang dibutuhkan orang untuk menambahkan pemahamannya terhadap fakta – fakta yang ada. Sebuah kebijakan yang diambil oleh seorang manajer bukan bertolak dari data, melainkan dari data yang telah diolah misalnya : informasi tentang jumlah siswa dalam suatu sekolah merupakan data, namun

apabila jumlah siswa tersebut telah di proses sehingga ditemukan kecenderungan siswa, misalnya persentase tingkat putus sekolah, maka dikatakan sebagai informasi. Manajemen Sistem Informasi pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung kembali proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Data-data tersebut adalah data empiris/fakta sebenarnya yang benar-benar ada dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya

Dengan demikian, informasi mengandung pengertian sebagai data yang telah disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan bermanfaat karna dapat dikomunikasikan kepada seseorang yang akan menggunakannya untuk membuat keputusan. Suatu informasi bisa menjadi bahan bagi pengambil keputusan harus memenuhi syarat sebagaimana yang dibutuhkan kepala sekolah dalam rangka pengambilan keputusan yang harus segera dilakukan.

Kajian Teori

Pengertian Manajemen Sistem Informasi

Ada beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian sistem informasi manajemen, antara lain :

1. David Kroenke menyatakan bahwa Sistem informasi manajemen adalah pengembangan dan penggunaan sistem-sistem informasi yang efektif dalam organisasi-organisasi.
2. Mc. Leod mendefinisikan sistem informasi manajemen adalah sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa. Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa depan. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus dan output dari simulasi matematika. Informasi digunakan oleh pengelola maupun staf lainnya pada saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah.

3. Stoner berpendapat bahwa sistem informasi manajemen merupakan metode formal yang menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan membuat organisasi dapat melakukan fungsi perencanaan , operasi secara efektif dan pengendalian.
4. Ibnu Syamsi mengungkapkan sistem informasi manajemen adalah jaringan informasi yang diperlukan pimpinan dalam menjalankan tugasnya, terutama dalam mengambil keputusan, dimana sistem informasi manajemen disamping diperlukan oleh pimpinan, juga dibutuhkan seluruh anggota organisasi yang dipimpinnya.

Kamus bahasa Indonesia menyebutkan bahwa informasi berarti penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu. Informasi adalah hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah untuk dipahami dan merupakan pengetahuan relevan yang dibutuhkan orang untuk menambahkan pemahamannya erhadap fakta – fakta yang ada.

Dengan demikian, informasi mengandung pengertian sebagai data yang telah disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan bermanfaat karna dapat dikomunikasikan kepada seseorang yang akan menggunakannya untuk membuat keputusan. Suatu informasi bisa menjadi bahan bagi pengambil keputusan harus memenuhi syarat sebagaimana yang dibutuhkan kepala sekolah dalam rangka pengambilan keputusan yang harus segera dilakukan. Syarat informasi dalam manajemen diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Informasi yang tepat waktu. Berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan. Apabila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal bagi organisasi.
2. Informasi yang relevan. Berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.
3. Informasi yang bernilai. Selain relevan, suatu informasi harus bernilai/ bermanfaat bagi organisasi.

4. Informasi yang dapat dipercaya. Informasi yang disajikan pada manajer hendaknya diperoleh dari sumber-sumber yang dapat diandalkan kebenarannya serta dapat dijamin tingkat kepercayaannya oleh pengolah data atau pemberi informasi.

Tujuan dan Fungsi Manajemen Sistem Informasi

Tim dosen administrasi pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia menyatakan bahwa ada beberapa tujuan dari sistem informasi manajemen, diantaranya :

1. Menyediakan informasi yang dipergunakan didalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
2. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Dilihat dari segi peranan informasi, manajemen sistem informasi juga sangat penting dalam proses dan kegiatan manajemen yakni, bagi pemimpin dalam membuat keputusan pada berbagai bentuk dan struktur organisasi. Adapun fungsi sistem informasi diantaranya :

1. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya perantara sistem informasi.
2. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
3. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
4. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
5. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Layanan Pendidikan

Penerapan rancangan SIM yang berbasis komputer tersebut mampu memberikan dukungan pada proses-proses perencanaan, pengendalian, dan

pengambilan keputusan manajemen. Penerapan SIM sangat menjunjung keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasinya. Dengan memiliki SIM berarti lembaga pendidikan telah memanfaatkan teknologi informasi yang berfungsi sebagai menyampaikan informasi yang efektif dan efisien sesuai kebutuhan perbaikan dan pengembangan.

Dengan memanfaatkan TI lembaga pendidikan dapat menggunakan sebagai metode, media, dan sumber belajar untuk menjunjung kemudahan akses dan pemerataan pendidikan sehingga muncul konsep dan strategi baru yang kemudian diterapkan dalam praktek oleh beberapa lembaga pendidikan yang mempunyai peluang untuk memanfaatkan konsep dan teknologi tersebut. Personal yang terlibat dalam penggunaan SIM menyangkut beberapa level manajemen mulai dari manajemen puncak hingga manajemen rendah. Personalia SIM bergantung pada besar kecilnya kebutuhan organisasi pada suatu informasi. Namun secara sederhana personalia yang terlibat dalam SIM adalah:

1. Bagian pengumpulan data

Bertugas mengumpulkan data, baik bersifat internal maupun eksternal. Data internal merupakan data yang berasal dalam organisasi (level manajemen), sedangkan data eksternal merupakan data yang berasal dari luar organisasi akan tetapi masih terdapat hubungan dengan perkembangan organisasi. Sehingga setiap unit kerja memiliki wakil-wakil yang akan menunjang keefektifan pengumpulan data untuk diolah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi pengguna informasi.

2. Bagian proses data

Bertugas memproses data dengan mengikuti serangkaian langkah atau pola tertentu sehingga data diubah ke dalam bentuk informasi yang lebih berguna. Pada pemrosesan data bisa dilakukan secara manual maupun dengan alat teknologi (komputer).

3. Bagian pemrograman data

Apabila SIM sudah memiliki perangkat komputer, maka bagian pemrograman data disebut programmers, yaitu kelompok ahli bertanggung jawab

atas penyusunan program untuk diberikan kepada perangkat komputer. Karena komputer memiliki bahasa sendiri, maka tugas programmer adalah membahasakan data-data yang telah dihimpun sesuai dengan bahasa komputer.

4. Bagian penyimpanan data

Bagian penyimpan data bertugas menyimpan data. Penyimpanan data sangat diperlukan, karena tujuan utamanya adalah demi keamanan data. Badan personalia dalam menjalankan Sistem Informasi Manajemen pendidikan terdiri dari seorang koordinator yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah, pengumpulan data (dewan guru) teknis. Kesemuanya bertugas sesuai rencana dan prosedur pelaksanaan pada SIM.

Tinjauan Alquran tentang sistem informasi

Saat ini sistem informasi telah menjadi penentu yang dominan terhadap kekuatan suatu bangsa, semakin luas jaringan informasi yang dibangun, maka semakin luas pula hegemoni yang dikuasai. Jepang adalah salah satu contoh negara yang mengandalkan jaringan informasi, yang tingkat kemajuan setara dengan Negara-negara barat. Kekalahan Jepang dalam perang dunia II membuat struktur dan fasilitas negara ini hancur. Tetapi dalam kurun waktu 10 tahun Jepang berhasil bangkit dan bahkan lebih modern. Begitulah keajaiban yang dibangun melalui jaringan informasi, tidak ada sesuatu apapun produk yang dihasilkan manusia dikenal luas tanpa didahului oleh pembentukan informasi. Pengenalan manusia pada Tuhan, dimulai dengan turunnya wahyu (informasi) bahwa di balik alam terdapat penggerak dan penguasa tunggal yang menjadi tumpuan hidup mereka. Ini berarti Tuhan pun memperkenalkan keberadaannya sebagai zat yang wajib diimani.

Dari sini kita memperoleh gambaran teoritik yang riil betapa pentingnya arti informasi bagi umat Islam. Membangun informasi berarti membangun relasi publik secara luas dan lintas antara negara dan bangsa, dan untuk mencapai tujuan ini diperlukan kemampuan mengolah data berikut segala perangkat lunak (software) yang diperlukan. Pasar hanya akan tertarik untuk membeli sebuah produk informasi (akses) jika produk yang ditawarkan memiliki daya tarik untuk

1. Alquran Surat AL HUJURAAT/49: 6

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.(Q.S Al Hujuraat/49:6)

Tafsir Ayat:

2. Alquran Surat AN-NUR/24: 11-12

[illegible][illegible][illegible]

Pembahasan

Dalam alquran surat al-hujuraar/49:6, surat Ali Imran/3 :191, surat An-Nur/24 :11-12, dan alquran surat An- Nisa/4: 94. Sama-sama Membahas tentang sistem informasi yang artinya adalah mencari kejelasan hakekat suatu fakta dan

informasi atau kebenaran suatu fakta informasi dengan teliti, seksama dan hati-hati(tidak tergesa-gesa). Dan manusia dituntut untuk menguasai ilmu teknologi dan mampu memanfaatkannya dengan baik dan benar, dan jika datang kepadamu orang yang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpahkan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatan itu.

Kemudian Manajemen Sitem Informasi merupakan sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling, berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengelolaan data, menerima masukan (input) berupa data-data, kemudian mengelolanya (processing), dan menghasilkan keluaran (output) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna baik pada saat itu maupun dimasa mendatang, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan tersedia guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimannya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

Kemudian Sistem informasi Manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, dan pengendalian) dalam organisasi. Manajemen Sistem Informasi pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung kembali proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Data-data tersebut adalah data empiris/fakta sebenarnya yang benar-benar ada dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarnya. Dengan adanya Manajemen Sistem Informasi organisasi pendidikan akan merasa beberapa manfaat sebagai berikut. *Pertama*, tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi pendidikan. *Kedua*, terintegrasinya data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. *Ketiga*, tersedianya data dan

informasi pendidikan yang lengkap bagi seluruh stakeholders yang berkepentingan dalam bidang pendidikan.

Penutup

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi user saat ini atau saat mendatang. Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, dan pengendalian) dalam organisasi.

Kemudian Informasi adalah hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah untuk dipahami dan merupakan pengetahuan relevan yang dibutuhkan orang untuk menambahkan pemahamannya terhadap fakta – fakta yang ada. Sebuah kebijakan yang diambil oleh seorang manajer bukan bertolak dari data, melainkan dari data yang telah diolah misalnya : informasi tentang jumlah siswa dalam suatu sekolah merupakan data, namun apabila jumlah siswa tersebut telah di proses sehingga ditemukan kecenderungan siswa, misalnya persentase tingkat putus sekolah, maka dikatakan sebagai informasi.

Daftar Pustaka

- Al-Maraghi, Musthafa Ahmad, 1992 *Terjemah Tafsir al-Maraghi*, Semarang: cv, Toha Putra,
- Hidayat, Rahmat dan Wijaya, Candra, 2017 *Ayat-Ayat Alquran tentang Manajemen Pendidikan*, Medan : LPPLI.
- Mulyasa, *Manajemen berbasis sekolah*. 2002, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Qamar, Mujamil, 2008 *Manajemen pendidikan islam*, jakarta: Erlangga

